

Penerapan Supervisi Akademik Dalam Pengelolaan Kurikulum Oleh Kepala Sekolah Di SD Darussalam Blokagung

Moh. Imam Wahyudi¹

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia
Email Correspondensi: imamw9428@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze in depth how principals implement academic supervision in curriculum management at SD Darussalam Blokagung. This study uses a qualitative case study approach with the location at SD Darussalam Blokagung, which was selected purposively because it integrates the national curriculum and Islamic values. Data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, with subjects including the principal, teachers, and curriculum staff. Data analysis was conducted interactively through reduction, presentation, and conclusion drawing. Triangulation techniques were used to test the validity of the data. This study aims to understand academic supervision strategies and their impact on curriculum management in the context of pesantren-based education. The results of this study show that the implementation of academic supervision by the principal at SD Darussalam Blokagung has distinctive characteristics, namely being based on Islamic values, being transformational, and being able to harmoniously integrate the national curriculum and pesantren curriculum. This supervision does not only focus on technical aspects but also nurtures teachers' moral, spiritual, and professional development. This approach fosters a religious and collaborative school culture. These findings indicate that value-based supervision is highly relevant for implementation in Islamic boarding school-based schools and can serve as a model for developing more contextual, humanistic, and visionary academic leadership.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kepala sekolah menerapkan supervisi akademik dalam pengelolaan kurikulum di SD Darussalam Blokagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan lokasi di SD Darussalam Blokagung, yang dipilih secara purposive karena mengintegrasikan kurikulum nasional dan nilai-nilai Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan subjek kepala sekolah, guru, dan staf kurikulum. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini bertujuan memahami strategi supervisi akademik dan dampaknya terhadap pengelolaan kurikulum dalam konteks pendidikan berbasis pesantren. Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Penerapan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Darussalam Blokagung memiliki karakteristik khas, yakni berbasis nilai-nilai keislaman, bersifat transformasional, serta mampu mengintegrasikan kurikulum nasional dan kepondokan secara harmonis. Supervisi ini tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga membina moral, spiritual, dan profesionalisme guru.

KEYWORDS:

Academic Supervision, Curriculum Management, School Leadership.

KATA KUNCI

Supervisi Akademik, Pengelolaan Kurikulum, Kepemimpinan Kepala Sekolah.

How to Cite:

“Wahyudi, M. I. (2025). Penerapan Supervisi Akademik Dalam Pengelolaan Kurikulum Oleh Kepala Sekolah Di SD Darussalam Blokagung. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 1(5), 687–697.”

Pendekatan tersebut membentuk budaya sekolah yang religius dan kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi berbasis nilai sangat relevan diterapkan di sekolah Islam berbasis pesantren dan dapat menjadi model pengembangan kepemimpinan akademik yang lebih kontekstual, humanistik, dan visioner.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dasar, keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru mengelola kelas, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah (Tanggulungan & Sihotang, 2023; Prabowo et al., 2025). Di SD Darussalam Blokagung, fenomena ini menjadi sorotan penting karena kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin akademik yang menentukan arah kebijakan kurikulum (Prabowo & Hafid, 2024; Karim, 2025). Fakta sosial yang berkembang menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan kesadaran di kalangan kepala sekolah akan pentingnya supervisi akademik sebagai alat kontrol, evaluasi, dan pendampingan terhadap implementasi kurikulum.

Hal ini tampak dari adanya kegiatan monitoring rutin, observasi kelas, serta pembinaan guru yang terstruktur dan sistematis (Amir & Hajar, 2022; Prabowo et al., 2024; Arifianto et al., 2025). Di sisi lain, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang supervisi, kurangnya pelatihan profesional, dan resistensi guru terhadap evaluasi kinerja. Realitas ini mencerminkan adanya kebutuhan mendesak akan peningkatan kapasitas kepemimpinan akademik kepala sekolah agar pengelolaan kurikulum tidak sekadar administratif, tetapi juga transformatif. Fakta sosial tersebut menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik bukan hanya sebuah kegiatan formalitas, melainkan menjadi elemen penting dalam membentuk mutu pendidikan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SD Darussalam Blokagung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Turmuzi, (2023) menemukan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan reflektif mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kurikulum oleh guru. Temuan ini diperkuat oleh studi Marfinda, (2022) menyebutkan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang efektif serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi kurikulum.

Penelitian lain oleh Muani et al., (2024) juga menunjukkan bahwa sekolah yang kepala sekolahnya aktif melakukan supervisi akademik secara personal dan profesional, memiliki tingkat kedisiplinan dan kesiapan guru yang lebih baik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum nasional. Relevansi dari penelitian-penelitian ini dengan konteks SD Darussalam Blokagung menunjukkan bahwa peran aktif kepala sekolah sebagai supervisor akademik sangat strategis dalam mengelola kurikulum agar selaras dengan kebutuhan peserta didik serta dinamika perkembangan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk

memperkuat kajian empiris terkait pentingnya supervisi akademik dalam konteks spesifik pendidikan dasar berbasis keislaman yang ada di SD Darussalam Blokagung.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang mengintegrasikan dua aspek penting dalam manajemen pendidikan, yaitu supervisi akademik dan pengelolaan kurikulum, dalam konteks satuan pendidikan berbasis keagamaan, yakni SD Darussalam Blokagung. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menitikberatkan pada efektivitas supervisi akademik secara umum atau pengelolaan kurikulum secara terpisah.

Penelitian ini menghadirkan perspektif yang lebih integratif dengan menggali bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin akademik mampu mengimplementasikan supervisi akademik untuk memastikan kurikulum berjalan sesuai dengan visi pendidikan Islam dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, konteks lokal di SD Darussalam Blokagung yang berada di lingkungan pesantren menambahkan kekayaan khasanah penelitian, karena jarang dikaji dalam literatur manajemen pendidikan arus utama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan model supervisi akademik yang kontekstual, tetapi juga kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas kurikulum melalui kepemimpinan akademik yang efektif, partisipatif, dan bernilai transformatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kepala sekolah menerapkan supervisi akademik dalam pengelolaan kurikulum di SD Darussalam Blokagung. Tujuan ini dilandasi oleh pentingnya peran kepala sekolah sebagai figur sentral dalam menjamin mutu pembelajaran melalui fungsi supervisi akademik yang efektif dan berkelanjutan. Supervisi akademik bukan sekadar bentuk pengawasan administratif, melainkan strategi pendampingan profesional yang mampu mengarahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum secara tepat sasaran.

Dalam konteks SD Darussalam Blokagung, yang memiliki karakteristik keagamaan yang kuat, supervisi akademik juga berperan dalam menyinergikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan pendidikan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana strategi, pendekatan, dan dampak dari supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan pengelolaan kurikulum yang efektif, relevan, dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan supervisi akademik dalam pengelolaan kurikulum oleh kepala sekolah di SD Darussalam Blokagung. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual, terutama terkait peran kepemimpinan akademik dalam lingkungan sekolah berbasis keagamaan. Lokasi penelitian dipilih secara purposive, yakni SD Darussalam Blokagung, dengan pertimbangan bahwa sekolah ini berada dalam lingkungan pondok pesantren dan memiliki karakteristik manajemen kurikulum yang unik, menggabungkan antara kurikulum nasional dan nilai-nilai pendidikan Islam (Mulyana et al., 2024; Arifianto et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan staf kurikulum untuk menggali pemahaman, strategi, serta praktik supervisi akademik yang diterapkan. Observasi partisipatif dilakukan selama proses supervisi berlangsung, termasuk dalam rapat evaluasi kurikulum, kunjungan kelas, dan kegiatan pembinaan guru. Dokumentasi berupa dokumen program supervisi, instrumen evaluasi, laporan supervisi, serta dokumen kurikulum juga dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara bersilang (Alaslan, 2023; Prabowo & Ekanigsih, 2025).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dimulai sejak pengumpulan data berlangsung dan terus dilakukan secara berulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan dinamika supervisi akademik yang dijalankan kepala sekolah. Fokus utama dalam analisis adalah bagaimana strategi supervisi diterapkan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan kurikulum. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan kepemimpinan akademik di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di lingkungan pesantren (Abdussamad & Sik, 2021; Roosinda et al., 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan lokasi di SD Darussalam Blokagung, yang dipilih secara purposive karena mengintegrasikan kurikulum nasional dan nilai-nilai Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan subjek kepala sekolah, guru, dan staf kurikulum. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini bertujuan memahami strategi supervisi akademik dan dampaknya terhadap pengelolaan kurikulum dalam konteks pendidikan berbasis pesantren (Sari et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Supervisi Akademik Berbasis Nilai Keislaman

Dalam proses supervisi akademik di SD Darussalam Blokagung, ditemukan bahwa kepala sekolah tidak hanya menekankan aspek teknis seperti administrasi pembelajaran, penyusunan RPP, atau penilaian hasil belajar. Namun lebih dari itu, kepala sekolah menerapkan pendekatan supervisi yang bercorak nilai keislaman, yakni dengan memasukkan dimensi spiritual dan pembinaan akhlak dalam setiap proses evaluasi dan pembinaan guru. Hal ini menjadi ciri khas utama dalam supervisi akademik di lingkungan sekolah berbasis pesantren, yang sekaligus membedakannya dari pendekatan supervisi pada sekolah umum. Penguatan karakter religius, etika kerja islami, dan keteladanan moral menjadi bagian dari instrumen supervisi yang diterapkan kepala sekolah. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, tetapi juga membentuk integritas spiritual yang akan tercermin dalam pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran. Hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa supervisi akademik di sekolah ini

memang diarahkan tidak hanya untuk menilai kinerja, tetapi juga untuk membina mentalitas dan etika profesi guru. Kepala sekolah menyatakan,

“Kami tidak hanya menilai RPP atau perangkat ajar, tapi juga melihat bagaimana guru menanamkan nilai keislaman dalam setiap proses belajar mengajar. Supervisi ini bagian dari dakwah juga, agar guru bisa menjadi teladan akhlak bagi siswa.”

Selain kepala sekolah, beberapa guru juga mengakui bahwa mereka merasakan dampak pembinaan tersebut. Seorang guru menyampaikan bahwa evaluasi rutin oleh kepala sekolah sering disertai dengan nasihat keagamaan dan motivasi spiritual, yang membuat mereka merasa lebih bertanggung jawab secara moral dalam mendidik siswa. Dari keseluruhan hasil wawancara, terlihat bahwa penerapan supervisi akademik berbasis nilai keislaman tidak hanya memperkuat pengelolaan kurikulum, tetapi juga membentuk budaya kerja yang religius dan humanis di lingkungan sekolah.

No	Aspek	Deskripsi
1	Dimensi Spiritual	Supervisi menyertakan pembinaan akhlak dan nilai religius dalam evaluasi guru.
2	Keteladanan Kepala Sekolah	Kepala sekolah memberi contoh langsung dalam etika kerja islami dan perilaku moral.
3	Nasihat Keagamaan	Evaluasi rutin disertai dengan tausiyah atau motivasi spiritual kepada guru.
4	Penanaman Nilai Keislaman	Guru diarahkan agar menanamkan nilai Islam dalam proses pembelajaran sehari-hari.
5	Etika Profesi	Guru dibina untuk memiliki tanggung jawab moral yang tinggi terhadap tugas mendidik.
6	Budaya Kerja Religius	Lingkungan kerja dibangun berdasarkan nilai-nilai keislaman dan hubungan antarpribadi yang baik.

Berdasarkan aspek dan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di SD Darussalam Blokagung berperan penting dalam membentuk budaya kerja religius dan bermakna. Supervisi tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik, tetapi juga menginternalisasi nilai keislaman kepada guru. Pendekatan ini menjadikan kepala sekolah sebagai pembina moral dan spiritual, sehingga proses pendidikan menjadi lebih utuh, membentuk karakter guru, dan berdampak positif terhadap pembelajaran yang bernilai dan berkarakter Islam.

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Dalam konteks implementasi supervisi akademik di SD Darussalam Blokagung, kepala sekolah tidak sekadar menjalankan fungsi pengawasan, tetapi lebih dari itu mengambil peran sebagai pemimpin transformasional yang menginspirasi dan menggerakkan perubahan di lingkungan sekolah. Kepemimpinan transformasional tercermin dari gaya komunikasi kepala sekolah yang persuasif, keterlibatannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuannya menciptakan iklim kerja yang kolaboratif. Kepala sekolah mendorong guru untuk tidak hanya melaksanakan kurikulum secara administratif, tetapi juga

melakukan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan nilai-nilai keislaman yang dianut oleh lembaga. Gaya kepemimpinan ini memberi ruang bagi guru untuk berkembang, bereksperimen dalam metode pembelajaran, dan merasa memiliki tanggung jawab kolektif terhadap kemajuan sekolah. Wawancara dengan kepala sekolah mengonfirmasi praktik kepemimpinan tersebut. Ia menyatakan,

“Saya ingin guru-guru tidak hanya melaksanakan tugas, tetapi juga berpikir bagaimana caranya membuat pembelajaran lebih hidup, lebih dekat dengan anak-anak. Maka saya turun langsung ke kelas, memberi contoh, berdiskusi, dan mendorong mereka untuk terus berinovasi.”

Selain itu, guru-guru yang diwawancarai juga memberikan tanggapan positif. Seorang guru menyampaikan bahwa pendekatan kepala sekolah yang terbuka dan suportif membuat mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencoba strategi pembelajaran baru. Guru lain menambahkan bahwa kepala sekolah sering mengajak rapat informal di luar jam kerja untuk membahas ide-ide pengembangan kurikulum secara santai, tanpa tekanan. Dari keseluruhan wawancara, terlihat bahwa pola kepemimpinan transformasional ini berhasil membentuk budaya sekolah yang dinamis, kreatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, terutama dalam pengelolaan kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual.

Integrasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Kepondokan

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SD Darussalam Blokagung, ditemukan sebuah praktik menarik yang membedakan sekolah ini dari sekolah dasar pada umumnya, yakni adanya integrasi antara kurikulum nasional dengan kurikulum khas pesantren. Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menjembatani dua arus pendidikan yang berbeda ini melalui proses supervisi akademik yang sistematis dan adaptif. Supervisi tidak hanya diarahkan pada pelaksanaan kurikulum Kementerian Pendidikan, tetapi juga memperhatikan materi-materi keislaman lokal yang sudah menjadi tradisi di lingkungan pesantren. Tujuan dari integrasi ini adalah agar proses pendidikan tetap memenuhi standar nasional, namun tetap mempertahankan identitas keislaman yang menjadi ciri khas lembaga. Dalam praktiknya, kepala sekolah melakukan koordinasi intensif dengan guru-guru agama dan guru umum agar terjadi harmonisasi dalam penjadwalan, pemilihan metode, hingga penyusunan materi ajar. Kepala sekolah dalam wawancara menyatakan,

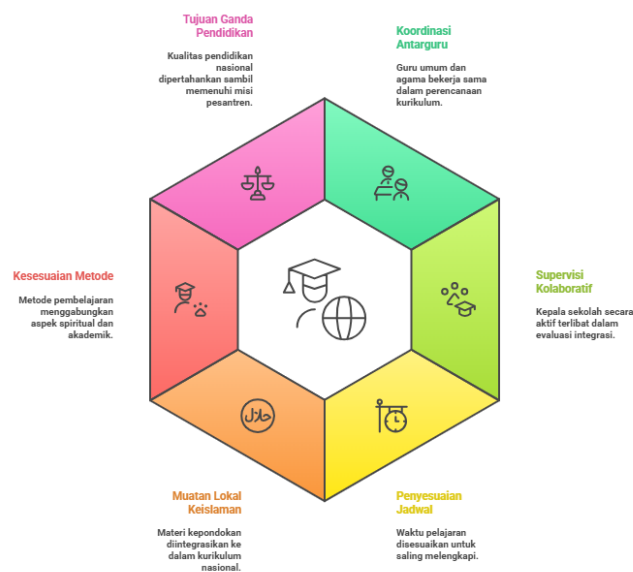
“Kami berupaya agar anak-anak tidak kehilangan arah dalam pendidikan umum, tapi juga tetap kuat dalam pendidikan agama. Maka kami padukan, tidak bertabrakan, tetapi saling mendukung.”

Pernyataan ini diamini oleh guru-guru yang terlibat dalam proses implementasi kurikulum. Seorang guru kelas menyampaikan bahwa supervisi kepala sekolah sangat membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang tidak membuat siswa jenuh, karena mampu mengombinasikan pelajaran umum dengan nilai-nilai kepondokan secara terencana. Guru lain juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah secara aktif mengarahkan penyesuaian jadwal agar pelajaran agama dan pelajaran umum tidak saling mengganggu, tetapi justru saling melengkapi. Dari seluruh hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berperan

sebagai mekanisme utama dalam menciptakan integrasi kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren, sehingga menghasilkan model pendidikan yang utuh antara aspek spiritual dan akademik.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap temuan integrasi kurikulum nasional dan kepondokan di SD Darussalam Blokagung, penulis menyajikan indikator-indikator utama yang menjadi dasar keberhasilan integrasi tersebut. Indikator ini dirancang berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk gambar berikut agar pembaca dapat melihat keterkaitan antar unsur secara lebih sistematis.

Gambar 1; Strategi Integrasi Kurikulum



Indikator tersebut menunjukkan bahwa integrasi kurikulum di SD Darussalam Blokagung berjalan melalui koordinasi yang erat, supervisi kolaboratif, dan penyesuaian struktur kurikulum. Kepala sekolah berperan sebagai mediator antara standar nasional dan nilai lokal pesantren, memastikan keduanya tidak bertabrakan, tetapi saling mendukung. Integrasi ini menciptakan sistem pembelajaran yang menyeluruh, mencakup aspek akademik dan spiritual secara seimbang, sehingga menghasilkan model pendidikan kontekstual yang relevan bagi sekolah Islam berbasis pesantren.

Pembahasan penelitian

Supervisi Akademik Berbasis Nilai Keislaman

Hasil temuan yang menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Darussalam Blokagung menerapkan supervisi akademik berbasis nilai keislaman dapat diinterpretasikan sebagai bentuk pendekatan supervisi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja teknis guru, tetapi juga menekankan dimensi moral dan spiritual sebagai pondasi dalam pengelolaan pendidikan. Pendekatan ini mencerminkan konsep supervisi humanistik, di mana hubungan antara supervisor dan guru tidak bersifat hierarkis semata, melainkan kolaboratif dan mendidik secara holistik. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai evaluator, tetapi juga

sebagai pembimbing dan pendakwah yang menanamkan nilai-nilai religius kepada para guru agar dapat ditransfer secara otentik kepada peserta didik.

Pendekatan ini relevan dengan pandangan A. Karim et al., (2021) yang menyatakan bahwa “*supervision is not only about controlling but also about guiding teachers in the direction of moral and professional development.*” Dalam konteks ini, pembinaan etika kerja islami, keteladanan akhlak, dan motivasi spiritual merupakan bagian integral dari supervisi. Hal ini juga sejalan dengan teori **kepemimpinan nilai (value-based leadership)** yang dijelaskan oleh Akbar, (n.d.) bahwa pemimpin yang berhasil adalah mereka yang mampu menanamkan nilai-nilai inti organisasi ke dalam tindakan dan budaya kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika supervisi akademik dilandasi oleh nilai keislaman, maka akan tercipta iklim sekolah yang religius, kondusif, dan bermakna, di mana proses pendidikan tidak hanya membentuk kemampuan kognitif siswa, tetapi juga karakter spiritual yang kuat, dimulai dari keteladanan guru yang dibina secara konsisten melalui proses supervisi yang bermakna.

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Temuan mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah di SD Darussalam Blokagung mengarah pada model **kepemimpinan transformasional**, yakni gaya kepemimpinan yang mampu memotivasi dan menginspirasi guru untuk melampaui target dan melakukan perubahan positif dalam pengelolaan kurikulum. Kepala sekolah tidak hanya memosisikan diri sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan, pembimbing, dan panutan dalam praktik pembelajaran. Kepemimpinan seperti ini mampu menciptakan iklim kerja yang mendukung kolaborasi, inovasi, serta mendorong semangat guru untuk bertanggung jawab secara kolektif terhadap mutu pendidikan. Interpretasi ini sejalan dengan teori **Berkovich & Eyal, (2021)** yang menyebutkan bahwa “*Transformational leadership is a process in which leaders and followers raise one another to higher levels of motivation and morality.*” Artinya, pemimpin transformasional bukan hanya mengarahkan, tetapi juga membangun kesadaran dan semangat perubahan dari dalam diri pengikutnya. Di dalam konteks sekolah, kepala sekolah berperan menggerakkan guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan yang adaptif dan kontekstual.

Gaya kepemimpinan seperti ini juga konsisten dengan konsep **instructional leadership** yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung pemimpin dalam proses belajar-mengajar sebagai bentuk pembinaan berkelanjutan (Aulia & Fitri, 2025). Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa praktik supervisi akademik yang dipadukan dengan kepemimpinan transformasional mampu menjadi motor penggerak perubahan yang efektif dalam pengelolaan kurikulum. Ia tidak hanya memengaruhi aspek struktural sekolah, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang terbuka, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Integrasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Kepondokan

Temuan tentang integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum kepondokan di SD Darussalam Blokagung mencerminkan praktik supervisi akademik yang inklusif, kontekstual, dan adaptif terhadap nilai-

nilai lokal keagamaan. Kepala sekolah dalam hal ini memainkan peran strategis sebagai penghubung antara regulasi formal pendidikan nasional dengan tradisi pendidikan Islam berbasis pesantren (Sastraatmadja et al., 2023). Melalui pendekatan supervisi yang terstruktur, kepala sekolah berhasil menyinergikan dua sistem kurikulum yang berbeda tanpa menimbulkan konflik, bahkan menjadikannya saling melengkapi. Ini menegaskan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kontrol mutu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana rekonstruksi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Interpretasi ini selaras dengan gagasan **Michael Fullan (2007)** yang menyatakan bahwa “*effective educational change requires leaders who can connect the internal culture of the school with external policy and community values.*” Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya mengimplementasikan kurikulum secara linear, tetapi juga menyesuaikannya dengan identitas keislaman dan karakteristik pesantren. Selain itu, konsep **curriculum contextualization** seperti yang dijelaskan oleh Ramadani et al., (2021) dalam teori *Rationale for Curriculum Development*, juga mendukung temuan ini, yakni bahwa kurikulum harus dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik dan konteks sosial-budaya di mana proses pendidikan berlangsung. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan bahwa integrasi kurikulum nasional dan kepondokan melalui supervisi akademik bukan hanya memungkinkan, tetapi juga efektif dalam menghasilkan model pendidikan yang utuh, relevan, dan bermakna bagi peserta didik, terutama di lingkungan sekolah berbasis keislaman seperti SD Darussalam Blokagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Darussalam Blokagung memiliki karakteristik yang khas dan kontekstual, yaitu berbasis pada nilai-nilai keislaman, berorientasi pada kepemimpinan transformasional, serta mampu mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum kepondokan secara harmonis. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kontrol teknis, tetapi juga sebagai media pembinaan moral, spiritual, dan profesionalisme guru. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam membentuk budaya sekolah yang religius, inovatif, dan kolaboratif melalui pendekatan supervisi yang partisipatif dan membangun. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang kontekstual dan berbasis nilai sangat relevan diterapkan di sekolah-sekolah berbasis keislaman, khususnya yang berada di lingkungan pesantren. Pendekatan ini dapat menjadi model pengembangan kepemimpinan akademik yang tidak hanya mengejar standar kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi karakter dan spiritualitas dalam pendidikan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik supervisi yang lebih humanistik dan relevan dengan konteks lokal, serta mendorong pentingnya pelatihan kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi supervisi yang berakar pada nilai, kepemimpinan visioner, dan pemahaman budaya institusi pendidikan Islam secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- [2] Akbar, M. (n.d.). Peran Kepemimpinan dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Budaya Organisasi yang Berintegritas: Kasus Lembaga Riset Pemerintah.
- [3] Alaslan, A. (2023). Metode penelitian kualitatif. Center for Open Science.
- [4] Amir, A., & Hajar, A. (2022). Implementasi supervisi klinis dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 90–106.
- [5] Arifianto, A., Prabowo, G., Setiawan, A., Sain, Z. H., & Robbani, H. R. S. (2025). The Objectivation of Qur'anic Values in Strengthening Students' Religious Character in Islamic Education Institutions. *Maharat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 21–34.
- [6] Arifianto, A., Prabowo, G., Setiawan, A., Sain, Z. H., Robbani, H. R. S., & Duerapho, Z. (2025). Management Strategies for Developing the PAI Learning Program at SMP NU Islamic Center Pesanggaran. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 65–82.
- [7] Aulia, R., & Fitri, A. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI 12 MEULABOH. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(2), 100–110.
- [8] Berkovich, I., & Eyal, O. (2021). Transformational leadership, transactional leadership, and moral reasoning. *Leadership and Policy in Schools*, 20(2), 131–148.
- [9] Karim, A., Kartiko, A., Daulay, D. E., & Kumalasari, I. D. (2021). The effect of the supervision of the principal and the professional competency of teachers on teacher performance in private MI in Pacet District. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 497–512.
- [10] Karim, A. R. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS. AR-RAHMAH KOTA TASIKMALAYA. HASBUNA: *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 89–107.
- [11] Marfinda, E. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 238–248.
- [12] Muani, M., Cholid, N., Ulumuddin, I. K., & Sa'idah, S. (2024). Rekonstruksi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02).
- [13] Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). Metode penelitian kualitatif. Penerbit Widina.
- [14] Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- [15] Prabowo, G., Al Fawaz, A. H. S., Wafiroh, N., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2025). MANAGEMENT OF SOFT SKILLS DEVELOPMENT ACTIVITIES THROUGH THE DIGITAL MADRASA PROGRAM IN THE SCHOOL ENVIRONMENT. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 170–186.
- [16] Prabowo, G., & Ekanigsih, L. A. F. (2025). Implementation of an Integrated Approach in Budget Planning for Resource Optimization in Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- [17] Prabowo, G., & Hafid, A. N. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar Prespektif Lingkungan Pendidikan Sekolah. 4, 8324–8334. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/13890/9383>
- [18] Ramadani, I. R., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Basic concepts and curriculum theory in education. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 9.
- [19] Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). Metode penelitian kualitatif. Zahir Publishing.
- [20] Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). Metode penelitian kualitatif. Unisma Press.
- [21] Sastraatmadja, A. H. M., Aji, N. U. B., Poetri, A. L., Alwi, M., Suyitno, M., Yundianto, D., Putri, A. M., Yani, Y., Budiyo, A. E., & Sholihannisa, L. U. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka.

- [22] Tanggulangan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407.
- [23] Turmuzi, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 4 Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 24–38.